

ABSTRACT

Lumintang, Sheline Feranda. (2026). *Authentic Assessment and Metacognitive Strategies to Foster Critical Thinking in English Learning for Sustainable Development*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Language Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis focuses on two published studies that explore the role of authentic assessment and metacognitive strategies in English as a Foreign Language (EFL) classrooms, intending to develop EFL students' critical thinking skills in a more sustainable. These two studies are linked in that authentic assessment and metacognitive strategies complement each other in an effort to create contextual and sustainable learning, which means fostering critical thinking in English Learning for Sustainable Development.

The first study aims to investigate EFL lecturers' perceptions, implementation strategies, and the challenges they face when applying authentic assessment within continuing education. From these objectives, there are two research questions that are answered based on the collected data. Then, the second study aims to determine theology students' perceptions of teaching materials for English Theology courses that integrate metacognitive strategies and explore their impact on the critical thinking skills of seminary theology students. From these objectives, one research questions that are answered based on the collected data.

Both studies used a mixed approach to obtain numerical and descriptive data. The first study provides an overview of 30 EFL lecturers at several universities in Indonesia regarding their experiences in facing the challenges of implementing authentic assessment with the help of Education for Sustainable Development. Then, the second study explored the perceptions of 36 students regarding the use of teaching materials based on metacognitive strategies and their impact on critical thinking skills.

From the first study, many of these lecturers understand the importance of authentic assessment, because of the importance of developing skills in EFL, including critical thinking. However, many of the lecturers face challenges, including limited time or facilities for implementation and a lack of support from their institutions in the form of training and infrastructure. Then, for the second study, indicate that metacognitive strategies can support students in becoming reflective, self-aware, and critical learners in understanding theological texts. This research enriches the literature on assessment methods and the use of metacognitive strategies, and, practically, it can contribute to the professional development of lecturers and the design of learning that supports sustainable education in Indonesia.

Keywords: authentic assessment, metacognitive strategies, critical thinking, education in sustainability, English learning.

ABSTRAK

Lumintang, Sheline Feranda. (2026). *Authentic Assessment and Metacognitive Strategies to Foster Critical Thinking in English Learning for Sustainable Development*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini berfokus pada dua studi terbitan yang mengeksplorasi peran penilaian autentik dan strategi metakognitif dalam kelas Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), dengan tujuan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa EFL secara lebih berkelanjutan. Kedua studi ini saling terkait karena penilaian autentik dan strategi metakognitif saling melengkapi dalam upaya menciptakan pembelajaran kontekstual dan berkelanjutan, sebagai sarana untuk mengembangkan berpikir kritis dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Tujuan studi pertama adalah untuk menyelidiki persepsi dosen EFL, strategi implementasi, dan tantangan yang dihadapi saat menerapkan penilaian autentik dalam pendidikan berkelanjutan. Dari tujuan ini, terdapat dua pertanyaan penelitian yang dijawab berdasarkan data yang dikumpulkan. Kemudian, studi kedua bertujuan untuk menentukan persepsi mahasiswa teologi terhadap bahan ajar untuk kursus Teologi Bahasa Inggris yang mengintegrasikan strategi metakognitif dan mengeksplorasi dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa teologi seminari. Dari tujuan ini, terdapat satu pertanyaan penelitian yang dijawab berdasarkan data yang dikumpulkan.

Kedua studi menggunakan pendekatan campuran untuk memperoleh data numerik dan deskriptif. Studi pertama memberikan gambaran tentang 30 dosen EFL di beberapa universitas di Indonesia mengenai pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan penerapan penilaian autentik dengan bantuan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan. Studi kedua mengeksplorasi persepsi 36 mahasiswa mengenai penggunaan bahan ajar berdasarkan strategi metakognitif dan dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis.

Dari studi pertama, banyak dosen memahami pentingnya penilaian autentik, mengingat pentingnya pengembangan keterampilan dalam pengajaran bahasa Inggris, termasuk berpikir kritis. Namun, banyak dosen menghadapi tantangan, termasuk keterbatasan waktu atau fasilitas untuk implementasi dan kurangnya dukungan dari institusi mereka dalam bentuk pelatihan dan infrastruktur. Kemudian, untuk studi kedua, strategi metakognitif dapat mendukung mahasiswa menjadi pembelajar yang reflektif, sadar diri, dan kritis dalam memahami teks-teks teologis. Penelitian ini memperkaya literatur tentang metode penilaian dan penggunaan strategi metakognitif, dan secara praktis, dapat berkontribusi pada pengembangan profesional dosen dan desain pembelajaran yang mendukung pendidikan berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: *penilaian autentik, strategi metakognitif, berpikir kritis, pendidikan berkelanjutan, pembelajaran bahasa Inggris.*